

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT IJIN PENELITIAN, CATATAN BIMBINGAN,**  
**FORM REVISI**

**LAMPIRAN 2**  
**KUESIONER PENELITIAN**

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden  
di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, saya :

Nama : Aris Fatur Rhoman  
NPM : 1112161014  
Program Studi : S1 Akuntansi

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Amnesty* Terhadap Basis Data Perpajakan Dengan Pas Final Sebagai Variabel Moderating”**

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner ini, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Bandung, November 2019

Hormat saya,

Aris Fatur Rhoman

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom bagian identitas responden yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan di dalam kuesioner dengan cermat.
3. Lingkari salah satu angka pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia adalah dalam bentuk skala sebagai berikut :

Tidak 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Pernah

Selalu

Rendah 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Tinggi

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Terbatas 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Luas

Tidak 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Setuju

Setuju

Identitas Responden :

1. Usia : \_\_\_ Tahun
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Pendidikan Terakhir :  D3  S2  Lain-lain  
 S1  S3
4. Jabatan :  *Account Representativ*  Lain-lain

### A. PERNYATAAN UNTUK VARIABEL *TAX AMNESTY*

Indikator Kepastian Hukum													
No.	Pernyataan	Penilaian											
1	Wajib pajak mengikuti <i>tax amnesty</i> untuk mengungkapkan harta yang belum dilaporkan di SPT terakhir.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
2	Ketentuan Undang-Undang yang menjamin bahwa tidak dilakukan pemeriksaan pajak bagi wajib pajak yang mengikuti <i>tax amnesty</i> dan mendapatkan surat keterangan, menjadi pertimbangan untuk mengikuti <i>tax amnesty</i> .	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
3	Ketentuan Undang-Undang yang menjamin bahwa dilakukan penghapusan sanksi administrasi perpajakan berupa denda atau bunga bagi wajib pajak yang mengikuti <i>tax amnesty</i> dan mendapatkan surat keterangan, menjadi pertimbangan mengikuti <i>tax amnesty</i> .	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
4	WP mengikuti <i>tax amnesty</i> untuk menghindari dari sanksi yang lebih besar	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
Indikator Keadilan													
No.	Pernyataan	Penilaian											
5	Program <i>tax amnesty</i> dapat memberikan keuntungan pada wajib pajak.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
6	Program <i>tax amnesty</i> dapat memberikan pembeda yang telah mengungkapkan hartanya dengan yang belum mengikuti <i>tax amnesty</i>	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
7	Program <i>tax amnesty</i> merupakan upaya pengampunan dari sanksi yang lebih besar	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu

<b>Indikator Kemanfaatan</b>													
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>											
8	Program <i>tax amnesty</i> dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
9	Program <i>tax amnesty</i> akan memberikan penambahan pendapatan negara.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
10	Program <i>tax amnesty</i> dapat memperluas basis data perpajakan	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
<b>Indikator Pengawasan dan Sanksi Pajak Harus Diberikan Kepada Pelanggarnya Tanpa Toleransi</b>													
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>											
11	<i>Account Representative</i> telah melakukan pengawasan dengan ketat.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
12	<i>Account Representative</i> telah melakukan pengawasan secara intens dan berkala.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
13	Sanksi perpajakan <i>tax amnesty</i> dan pas final yang berlaku saat ini sudah tegas dan sesuai ketentuan yang berlaku.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
14	Penerapan sanksi perpajakan yang berlaku saat ini sudah adil dan berimbang sesuai dengan keadaan wajib pajak.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
15	Menurut Saya sanksi perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini sudah memberikan efek jera bagi pelanggar.	Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik
16	Sanksi administrasi maupun pidana dikenakan tanpa toleransi	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu

**B. PERNYATAAN UNTUK VARIABEL BASIS DATA PERPAJAKAN**

No.	Pernyataan	Penilaian											
		Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tinggi
1	Basis data perpajakan mampu menampung dan menghasilkan data yang lebih valid, komprehensif dan terintegrasi.	Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tinggi
2	Basis data perpajakan mampu menghimpun data dan informasi kepemilikan harta wajib pajak.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
3	Basis data perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.	Tidak Pernah	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Selalu
4	Basis data perpajakan berpengaruh pada penerimaan negara lewat informasi dan data kepemilikan harta wajib pajak.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
5	Basis data perpajakan membantu Dirjen Pajak baik kuantitas maupun kualitas data dan informasi	Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tinggi
6	Kualitas dan kuantitas informasi dan data perpajakan merupakan kunci utama besarnya penerimaan pajak	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu

**C. PERNYATAAN UNTUK VARIABEL MODERATING PAS FINAL**

No.	Pernyataan	Penilaian											
		Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
1	Pas final memberikan kesempatan wajib pajak yang belum mengungkapkan hartanya.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu
2	Dilaksanakannya pas final dapat meningkatkan penerimaan pajak atau mencapai target penerimaan negara.	Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tinggi
3	Pas final dapat meningkatkan kepatuhan pajak pasca <i>tax amnesty</i> .	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu



4	Pas Final tidak berpengaruh besar pasca <i>tax amnesty</i> karna hanya melanjutkan program <i>tax amnesty</i> yang telah berlangsung pada tahun 2016.	Tidak Setuju	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Setuju
5	Pas Final merupakan kebijakan pemerintah yang seolah olah menjadi <i>tax amnesty jilid II</i> dengan pembaharuan sistem yang tidak jauh berbeda dengan <i>tax amnesty jilid I</i> .	Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Setuju
6	Pas final merupakan kebijakan pemerintah yang mampu memperbaiki kelemahan <i>tax amnesty</i> .	Tidak Baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Baik
7	Pas final dapat memperluas basis data perpajakan baik data maupun informasi.	Terbatas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Luas
8	Pas final menguntungkan bagi wajib pajak baik dari toleransi maupun tarif.	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Selalu

**LAMPIRAN 3**  
**OLAH DATA SPSS**





X1.1 2	Pearson Correlation	.878 **	.946 **	.904 **	.882 **	.772 **	.689 **	.789 **	.749 **	.725 **	.860* *	.964* *	1	.979* *	.950* *	.828* *	.809* *	.965 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.1 3	Pearson Correlation	.858 **	.938 **	.901 **	.866 **	.750 **	.675 **	.783 **	.730 **	.699 **	.872* *	.960* *	.979* *	1	.946* *	.852* *	.826* *	.959 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.1 4	Pearson Correlation	.861 **	.931 **	.904 **	.844 **	.750 **	.695 **	.782 **	.742 **	.729 **	.882* *	.939* *	.950* *	.946* *	1	.811* *	.800* *	.954 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.1 5	Pearson Correlation	.668 **	.849 **	.809 **	.743 **	.671 **	.588 **	.685 **	.612 **	.587 **	.717* *	.838* *	.828* *	.852* *	.811* *	1	.739* *	.843 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.1 6	Pearson Correlation	.691 **	.824 **	.808 **	.717 **	.658 **	.683 **	.717 **	.607 **	.552 **	.711* *	.765* *	.809* *	.826* *	.800* *	.739* *	1	.839 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
ST	Pearson Correlation	.887 **	.970 **	.945 **	.925 **	.846 **	.759 **	.879 **	.823 **	.782 **	.891* *	.949* *	.965* *	.959* *	.954* *	.843* *	.839* *	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	16

### Validitas dan Realibilitas X2

#### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	ST
X2.1 Pearson Correlation	1	.400**	.608**	.625**	.532**	.588**	.589**	.588**	.702**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.2 Pearson Correlation	.400**	1	.812**	.694**	.747**	.776**	.822**	.812**	.862**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.3 Pearson Correlation	.608**	.812**	1	.857**	.676**	.729**	.772**	.751**	.879**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.4 Pearson Correlation	.625**	.694**	.857**	1	.679**	.715**	.766**	.743**	.859**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.5 Pearson Correlation	.532**	.747**	.676**	.679**	1	.887**	.868**	.875**	.889**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.6 Pearson Correlation	.588**	.776**	.729**	.715**	.887**	1	.964**	.959**	.941**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.7 Pearson Correlation	.589**	.822**	.772**	.766**	.868**	.964**	1	.976**	.960**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.8 Pearson Correlation	.588**	.812**	.751**	.743**	.875**	.959**	.976**	1	.953**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
ST	Pearson Correlation	.702**	.862**	.879**	.859**	.889**	.941**	.960**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	8

#### Validitas dan Realibilitas Y

##### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	ST
Y.1 Pearson Correlation	1	.060	.152	.148	.063	-.005	.481**
Sig. (2-tailed)		.592	.176	.187	.575	.966	.000
N	81	81	81	81	81	81	81
Y.2 Pearson Correlation	.060	1	.725**	.407**	.682**	.749**	.785**
Sig. (2-tailed)	.592		.000	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81
Y.3 Pearson Correlation	.152	.725**	1	.595**	.839**	.509**	.850**
Sig. (2-tailed)	.176	.000		.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81
Y.4 Pearson Correlation	.148	.407**	.595**	1	.499**	.237*	.666**
Sig. (2-tailed)	.187	.000	.000		.000	.033	.000
N	81	81	81	81	81	81	81
Y.5 Pearson Correlation	.063	.682**	.839**	.499**	1	.522**	.788**
Sig. (2-tailed)	.575	.000	.000	.000		.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81
Y.6 Pearson Correlation	-.005	.749**	.509**	.237*	.522**	1	.655**
Sig. (2-tailed)	.966	.000	.000	.033	.000		.000
N	81	81	81	81	81	81	81

ST Pearson Correlation	.481**	.785**	.850**	.666**	.788**	.655**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	6

### Hasil Asumsi Klasik

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

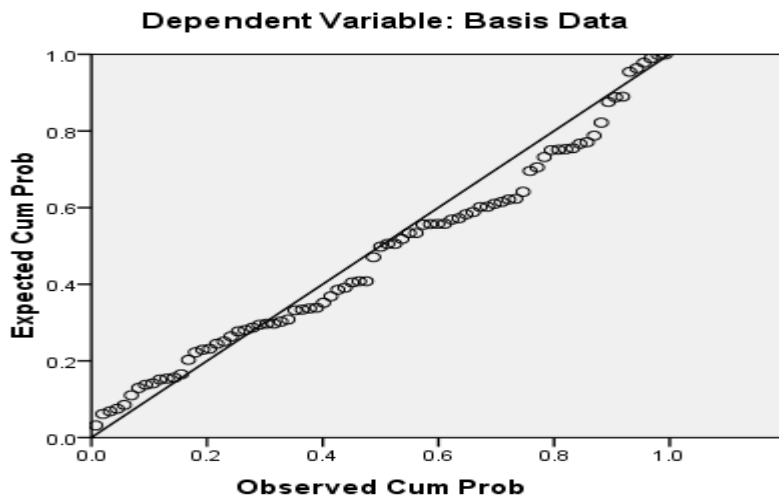
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.34876893
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

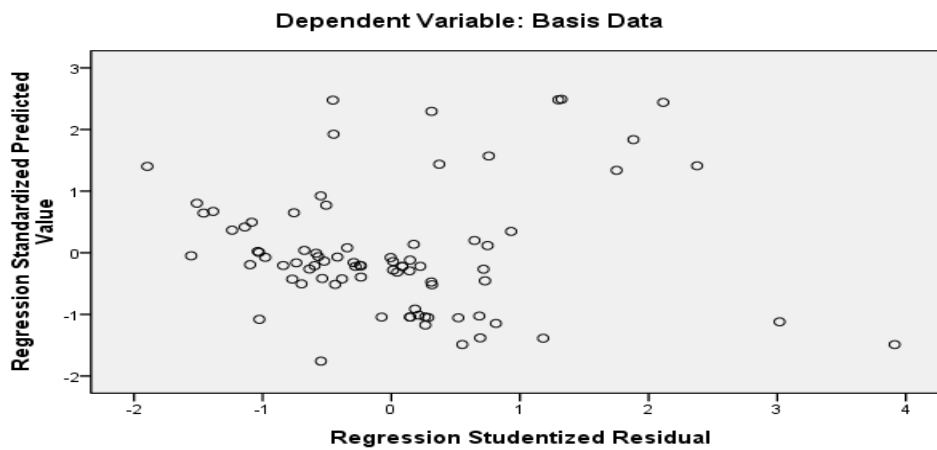
b. Calculated from data.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**



**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	Tax Amnesty	.672	1.487
	Pas Final	.672	1.487

a. Dependent Variable: Basis Data

## Hasil Regresi

### Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.438	8.14706

a. Predictors: (Constant), Tax Amnesty

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.200	2.386		3.437	.001
	Tax Amnesty	.255	.032	.667	7.963	.000

a. Dependent Variable: Basis Data

### Regresi Moderasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 <sup>a</sup>	.543	.525	7.49056

a. Predictors: (Constant), Moderating, Pas Final, Tax Amnesty

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5131.525	3	1710.508	30.486	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4320.352	77	56.108		
	Total	9451.877	80			

a. Predictors: (Constant), Moderating, Pas Final, Tax Amnesty

b. Dependent Variable: Basis Data

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.827	5.249		5.111	.000
	Tax Amnesty	-.036	.080	-.095	-.456	.650
	Pas Final	-.628	.175	-.743	-3.580	.001
	Moderating	.009	.002	1.374	4.056	.000

a. Dependent Variable: Basis Data

**LAMPIRAN 4**  
**GAMBARAN UMUM MENGENAI VARIABEL X, Y,**  
**DAN MODERATING**







Tabel 4.9

Gambaran Mengenai *Tax Amnesty*

No	Pernyataan	Jawaban										S × F	Presentase (S X F / R)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
<b>Indikator Kepastian Hukum</b>														
1	Wajib pajak mengikuti <i>tax amnesty</i> untuk mengungkapkan harta yang belum terlapor di SPT terakhir.	1	4	2	10	3	5	13	24	7	12	566	6.99	Hampir Baik
2	Ketentuan UU yang Menjamin Bahwa Tidak dilakukan Pemeriksaan Pajak bagi WP yang Mengikuti Tax Amnesty dan Mendapatkan Surat Keterangan, menjadi Pertimbangan untuk mengikuti Tax Amnesty	1	4	0	12	1	0	7	25	13	18	608	7.51	Baik
3	Ketentuan Undang-Undang yang Menjamin Bahwa dilakukan Penghapusan Sanksi Administrasi Perpajakan Berupa Denda atau Bunga bagi Wajib Pajak yang mengikuti Tax Amnesty dan Mendapatkan Surat Keterangan, menjadi Pertimbangan mengikuti Tax Amnesty	0	4	0	14	0	1	6	21	16	19	614	7.58	Baik
4	WP Mengikuti Tax Amnesty untuk Menghindar dari Sanksi yang Lebih Besar	1	5	1	11	1	3	8	28	11	12	580	7.16	Hampir Baik



<b>Indikator Keadilan</b>														
5	Program tax amnesty dapat memberikan keuntungan pada wajib pajak.	1	4	0	13	6	6	16	11	8	16	559	6.90	Hampir Baik
6	Program tax amnesty dapat memberikan pembeda yang telah mengungkapkan harta nya dengan yang belum mengikuti tax amnesty	1	7	3	14	2	14	13	14	6	7	501	6.19	Hampir Baik
7	Program <i>tax amnesty</i> merupakan upaya pengampunan dari sanksi yang lebih besar	1	5	1	12	3	9	8	22	8	12	555	6.85	Hampir Baik
<b>Indikator Kemanfaatan</b>														
8	Program tax amnesty dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.	1	4	0	12	6	10	11	18	10	9	548	6.77	Hampir Baik
9	Program tax amnesty akan memberikan penambahan pendapatan negara.	0	4	0	14	4	5	14	24	10	6	554	6.84	Hampir Baik
10	Program tax amnesty dapat memperluas basis data perpajakan	0	4	0	14	2	6	11	17	17	10	576	7.11	Hampir Baik
<b>Indikator Pengawasan dan Sanksi Pajak Harus Diberikan Kepada Pelanggarnya Tanpa Toleransi</b>														
11	Account Representative telah melakukan pengawasan dengan ketat.	1	5	0	11	1	1	9	25	16	12	593	7.23	Hampir Baik
12	Account Representative telah melakukan pengawasan secara intens dan berkala.	1	4	0	12	1	0	6	23	22	12	606	7.48	Baik
13	Sanksi perpajakan tax amnesty dan pas final yang berlaku saat ini sudah tegas dan sesuai ketentuan yang berlaku.	1	4	0	12	1	0	11	23	20	9	593	7.23	Hampir Baik

14	Penerapan sanksi perpajakan yang berlaku saat ini sudah adil dan berimbang sesuai dengan keadaan wajib pajak.	1	6	1	9	1	0	14	27	14	8	577	7.12	Hampir Baik
15	Menurut Saya sanksi perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini sudah memberikan efek jera bagi pelanggar.	1	5	1	13	2	8	20	22	6	3	524	6.47	Hampir Baik
16	Sanksi administrasi maupun pidana dikenakan tanpa toleransi	2	4	1	13	3	3	16	18	13	8	551	6.80	Hampir Baik
<b>Akumulasi</b>		<b>14</b>	<b>73</b>	<b>10</b>	<b>196</b>	<b>37</b>	<b>71</b>	<b>183</b>	<b>342</b>	<b>197</b>	<b>173</b>	<b>9105</b>	<b>7.03</b>	<b>Hampir Baik</b>

**Tabel 4.10**

**Gambaran Mengenai Basis Data Perpajakan**

No	Pernyataan	Jawaban										S × F	Presentase (S X F / R)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Basis data perpajakan mampu menampung dan menghasilkan data yang lebih valid, komprehensif dan terintegrasi.	1	3	1	3	1	0	19	30	14	9	616	7.60	Baik
2	Basis data perpajakan mampu menghimpun data dan informasi kepemilikan harta wajib pajak.	0	0	0	0	1	2	2	44	24	8	679	8.38	Baik
3	Basis data perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.	0	0	0	0	2	0	7	27	31	14	694	8.57	Baik
4	Basis data perpajakan berpengaruh pada penerimaan negara lewat informasi dan data kepemilikan harta wajib pajak.	0	1	0	0	1	1	8	33	26	11	677	8.36	Baik

5	Basis data perpajakan membantu Dirjen Pajak baik kuantitas maupun kualitas data dan informasi.	0	0	0	0	2	0	12	29	27	11	679	8.38	Baik
6	Kualitas dan kuantitas informasi dan data perpajakan merupakan kunci utama besarnya penerimaan pajak.	0	0	0	1	3	4	2	39	23	9	666	8.22	Baik
<b>Akumulasi</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>50</b>	<b>202</b>	<b>145</b>	<b>62</b>	<b>4011</b>	<b>8.25</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 4.11**  
**Gambaran Mengenai Pas Final**

No	Pernyataan	Jawaban										S × F	Presentase (S X F / R)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Pas final memberikan kesempatan wajib pajak yang belum mengungkapkan hartanya.	0	5	12	8	5	2	5	28	10	6	524	6.47	Hampir Baik
2	Dilaksanakannya pas final dapat meningkatkan penerimaan pajak atau mencapai target penerimaan negara.	1	7	3	9	2	9	8	22	8	12	548	6.77	Hampir Baik
3	Pas final dapat meningkatkan kepatuhan pajak pasca tax amnesty.	1	5	1	10	6	10	11	18	10	9	545	6.73	Hampir Baik
4	Pas Final tidak berpengaruh besar pasca tax amnesty karna hanya melanjutkan program tax amnesty yang telah berlangsung pada tahun 2016.	0	4	1	13	4	5	14	24	10	6	553	6.83	Hampir Baik

5	Pas Final merupakan kebijakan pemerintah yang seolah olah menjadi <i>tax amnesty jilid II</i> dengan pembaharuan sistem yang tidak jauh berbeda dengan <i>tax amnesty jilid I</i> .	0	4	1	13	3	6	11	16	17	10	572	7.06	Hampir Baik
6	Pas final merupakan kebijakan pemerintah yang mampu memperbaiki kelemahan <i>tax amnesty</i> .	1	5	1	10	2	1	9	24	16	12	589	7.27	Hampir Baik
7	Pas final dapat memperluas basis data perpajakan baik data maupun informasi.	1	6	2	9	1	0	6	23	21	12	595	7.35	Hampir Baik
8	Pas final menguntungkan bagi wajib pajak baik dari toleransi maupun tarif.	1	5	1	11	1	0	11	23	19	9	585	7.22	Hampir Baik
<b>Akumulasi</b>		<b>5</b>	<b>41</b>	<b>22</b>	<b>83</b>	<b>24</b>	<b>33</b>	<b>75</b>	<b>178</b>	<b>111</b>	<b>76</b>	<b>4511</b>	<b>6.96</b>	<b>Hampir Baik</b>

